

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif study lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang kemanfaatan pelaksanaan CSR di BMT As Salam Demak.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>2</sup>

Menurut Jonathan Sarwono, Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama yang menggunakan pendekatan kualitatif ialah mengembangkan pengertian, konsep-konsep yang akhirnya menjadi teori.<sup>3</sup>

##### B. Sumber Data

Menurut Sugiyono setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif yang menggunakan studi naskah atau studi dokumentasi, pendekatan kepustakaan merupakan media utama bagi pengumpulan data, sedangkan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus atau naturalistik, naskah dan

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), Yogyakarta, 1998, hlm. 21

<sup>2</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm .5.

<sup>3</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 94-95.

dokumen hanya dipandang sebagai sumber data sekunder yang memperkuat masalah yang diteliti.<sup>4</sup>

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya. Jenis data ini juga disebut dengan data eksternal. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan-perguruan tinggi swasta maupun pemerintah, baik yang berada ditingkat yang paling bawah yaitu tingkat desa maupun berada ditingkat pusat.<sup>5</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data/menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip dan literatur yang membahas tentang kemanfaatan pelaksanaan CSR.

Sebaliknya, data primer merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber aslinya). Sesuai dengan asalnya dari mana data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah (raw data). Dengan kata lain data primer merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung yang masih memerlukan pengolahan yang lebih lanjut barulah data tersebut memiliki arti.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dengan bagian manajer operasional, karyawan pada BMT As Salam Demak, anggota dan masyarakat di sekitar wilayah BMT As Salam Demak.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun lokasi dari penelitian ini BMT As-Salam Demak

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 117-118.

<sup>5</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi teori dan aplikasi*, PT Raja Grafindo, Ed. 1-3, Jakarta, 2005, hlm. 121.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 121.

#### D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan tiga tehnik dalam pengumpulan data yaitu:<sup>7</sup>

##### 1. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan).<sup>8</sup> Adapun observasi di lakukan di tempat lokasi yakni BMT As Salam Demak yang beralamat di Desa Mangunrejo Kecamatan Kebonagung 01/01 Kabupaten Demak.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Tehnik wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>10</sup> Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemanfaatan pelaksanaan CSR pada BMT As Salam Demak.

Menurut Herdiansyah (2009) Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisa dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>11</sup> Metode dokumentasi pada penelitian ini menggunakan data-data yang terkait dengan kegiatan tanggung jawab sosial di BMT As Salam.

---

<sup>7</sup> Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, CV Pustaka Setia, Bandung, hlm. 85.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 85.

<sup>9</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 180.

<sup>10</sup> Maman Abdurrahman & Sambas Ali Muhidin, *Op. Cit*, hlm. 89.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 143.

### E. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan:<sup>12</sup>

1. Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.
3. Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi tehnik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi tehnik yaitu peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya: data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
4. Analisis kasus negatif yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan.
5. Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.
6. Mengadakan member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

### F. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisa data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dalam pengumpulan data.

Menurut Bogdan Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 121-129.

sehingga mudah dipahami. Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasi dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi antara lain:

1. *Data reduction* (reduksi data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari lapangan mengenai kemanfaatan pelaksanaan CSR.
2. *Data Display* (penyajian data) setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagan hubungan antara kategori dan sejenisnya.
3. *Verification* (kesimpulan) dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 89-99.